

PERBANDINGAN *BILATERAL SUPERFICIAL CERVICAL PLEXUS BLOCK* DAN *LOCAL WOUND INFILTRATION* TERHADAP DERAJAT NYERI DENGAN SKOR *VISUAL ANALOG SCALE (VAS)* DAN KADAR *INTERLEUKIN-6* PADA PASIEN PASKA OPERASI TIROIDEKTOMI

Aldo Febriananto Kurniawan *, Johan Arifin **, Yulia Wahyu Villyastuti **

*PPDS-I Ilmu Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr.

Kariadi Semarang

**Staf Bagian Ilmu Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Tiroidektomi adalah prosedur medis yang dilakukan untuk mengeluarkan kelenjar tiroid. Tindakan anestesi infiltrasi luka lokal atau blokade pleksus servikal superfisial telah dilakukan sebagai metode alternatif untuk mengontrol kejadian nyeri paska tiroidektomi. Ketidakkonsistenan hasil terkait penggunaan terapi anestesi infiltrasi luka lokal dan blok pleksus serviks superfisial bilateral masih banyak dilaporkan.

Tujuan : Menganalisis efektivitas penurunan kadar IL-6 serum dan nyeri paska operasi antara anestesi infiltrasi luka lokal dibandingkan blok pleksus serviks superfisial bilateral pada pasien tiroidektomi.

Metode : Penelitian *pre-posttest, single-blind, two group design* melibatkan 40 pasien yang menjalani operasi tiroidektomi di RSUD Tidar Magelang dan RSND Undip. Seluruh pasien akan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu anestesi tipe blok pleksus servikal superfisial bilateral dan anestesi tipe infiltrasi luka lokal. Evaluasi dilakukan terhadap skor nyeri VAS (4 jam, 12 jam, 16 jam, dan 24 jam paska operasi) dan kadar interleukin-6 serum (2 jam paska operasi). Analisis dilakukan menggunakan uji Mann Whitney U, Chi-square, Fisher exact, Friedmann, Pearson correlation dan Spearman correlation dengan hasil signifikan apabila $p < 0.05$.

Hasil : Terdapat perbedaan signifikan skor nyeri 12 jam setelah operasi antar kelompok penelitian dimana derajat nyeri yang lebih berat pada kelompok infiltrasi luka lokal ($p=0.047$). Terdapat perbedaan signifikan kadar IL-6 antar kelompok penelitian dimana kadar IL-6 2 jam paska operasi secara signifikan lebih besar didapatkan pada kelompok infiltrasi luka lokal (267.33 ± 49.19 pg/mL vs 211.70 ± 50.32 pg/mL; $p=0.002$)

Simpulan : Blok pleksus serviks superfisial bilateral dapat menjadi pilihan dalam manajemen nyeri pasien pasca tiroidektomi karena terbukti memiliki luaran klinis nyeri yang lebih ringan

dibandingkan anestesi infiltrasi luka lokal. Meskipun demikian, infiltrasi luka lokal tetap merupakan metode manajemen nyeri yang paling sederhana, aman dan ekonomis.

Kata Kunci : Tiroidektomi, infiltrasi luka lokal, blokade pleksus servikal superfisial